

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Era globalisasi dunia usaha ditandai dengan terbukanya persaingan yang ketat di segala bidang, termasuk dalam dunia usaha. Untuk menghadapi persaingan yang ketat kinerja karyawan harus bagus, mau berkorban untuk perusahaan, dan unggul. Maka komitmen pada organisasi sangat perlu dan dijadikan sikap karyawan. Ketika komitmenny bagus dan merasaman maka karyawan tersebut mudah untuk melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga tingkat stressnya akan rendah. Di samping itu gaya kepemimpinan yang digunakan dalam perusahaan tersebut juga harus mempengaruhi karyawan atau anak buahnya agar karyawan mudah untuk melakukan fungsinya dengan baik. Dalam organisasi bisnis, bawahan bekerja selalu tergantung pada pemimpin. Bila pemimpin tidak memiliki kemampuan memimpin, maka tugas-tugas yang sangat kompleks tidak dapat dikerjakan dengan baik. Apabila manajer mempunyai gaya kepemimpinan yang mempengaruhi bawahannya atau anak buahnya, maka mereka mampu melaksanakan fungsi-fungsinya dengan baik. Dengan demikian organisasi tersebut dapat mencapai sasarnya.

Menurut Siagian (2002, dalam Renata, 2007) Gaya kepemimpinan seseorang dapat mencerminkan karakter pribadinya dan karakter tersebut harus mempengaruhi anak buahnya. Disamping itu juga dampak kepemimpinannya akan berpengaruh pada komitmen organisasional sehingga aktivitas usahapun mudah untuk dilakukan karena tidak ada

tekanan atau tuntutan yang berat pada tugasnya. Organisasi yang berhasil dalam mencapai tujuan bisnisnya sangat tergantung pada para pimpinan. Suatu organisasi membutuhkan pemimpin yang efektif dan gaya kepemimpinan yang mantap, yang mempunyai kemampuan mempengaruhi perilaku anggotanya atau anak buahnya. Jadi, seorang pemimpin atau kepala suatu organisasi akan diakui sebagai seorang pemimpin apabila ia dapat mempunyai pengaruh dan mampu mengarahkan bawahannya ke arah pencapaian tujuan organisasi.

Kualitas dari pemimpin dianggap sebagai faktor terpenting dalam keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi. Begitu pentingnya peran pemimpin sehingga isu mengenai pemimpin menjadi fokus yang menarik perhatian para peneliti bidang perilaku keorganisasian. Hal ini membawa konsekuensi bahwa setiap pimpinan berkewajiban memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk membina, menggerakkan, mempengaruhi, dan mengarahkan semua tujuan. Pimpinan atau manajer juga perlu melakukan pembinaan yang sungguh-sungguh terhadap karyawan agar dapat menimbulkan kepuasan dan komitmen organisasi sehingga para karyawan tidak mengalami stress dan dapat meningkatkan kinerja yang tinggi. Dengan demikian peneliti menarik dengan penelitian terdahulu karena untuk menyelidiki efek langsung dari satu gaya kepemimpinan yang berpengaruh (yaitu, *Initiating Structure*) terhadap *Organizational Commitment*. Lebih penting lagi, karena sedikit perhatian telah diberikan kepada mediasi dari gaya kepemimpinan dan hubungan komitmen organisasional di masa lalu, penelitian ini juga akan memeriksa apakah *Role Stress* bertindak sebagai mediator (Dale dan Fox, 2008).

Objek penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah karyawan PT.COCA-COLA BOTTLING INDONESIA JAWA TIMUR di Rungkut. Karyawan terlibat langsung dalam proses produksi dan memasarkan produknya dan karyawanpun juga bersemangat tinggi. Ketika karyawan memproduksi, memasarkan produknya, karyawan bagian gudang, dan bagian lain-lainpun juga memotivasi diri dengan yel-yel khusus agar tetap bersemangat dan berkomitmen pada organisasinya. Selain yel-yel karyawanpun datang bekerja tepat waktu dan mempunyai sikap rasa memiliki organisasi, keterlibatan dalam tugas organisasi, rasa loyalitas kepada organisasinya dan mereka mempunyai rasa percaya diri dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian yang berkaitan dengan “ *Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Komitmen Organisasional melalui stress peran* Di PT.COCA-COLA BOTTLING INDONESIA JAWA TIMUR di Rungkut

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasional?
2. Apakah stress peran berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasional ?
3. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap stress peran ?
4. Apakah stress peran memediasi pengaruh gaya kepemimpinan terhadap komitmen organisasional ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan umum untuk mengetahui pengaruh variabel gaya kepemimpinan terhadap komitmen organisasional melalui stress peran. Secara terperinci bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap komitmen organisasional
2. Menganalisis pengaruh stress peran terhadap komitmen organisasional
3. Menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap stress peran
4. Menganalisis stress peran memediasi pengaruh gaya kepemimpinan terhadap komitmen organisasional

1.4 Manfaat Akademik dan Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan bukti empiris pengaruh gaya kepemimpinan terhadap komitmen organisasional melalui stress peran
2. Sebagai bahan evaluasi terhadap kebijakan-kebijakan organisasi terutama yang berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan komitmen organisasi dalam sebuah perusahaan.
3. Menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya dalam bidang sumber daya manusia dan perilaku organisasi tentang pengaruh gaya kepemimpinan terhadap komitmen organisasional melalui stress peran.

1.5 Sistematika Penulisan

Di dalam proses penelitian ini sistematika pembahasan yang digunakan adalah sebagai berikut :

BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam Bab Pendahuluan diuraikan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan karya ilmiah penelitian.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat landasan teori penunjang penelitian, penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka berpikir, dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi variable penelitian yang digunakan, definisi operasional, penentuan sample, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB4. HASIL DAN ANALISIS

Berisikan deskripsi objek penelitian, analisis kuantitatif,interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB 5. PENUTUP

Bab Penutup berisi simpulan dan saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian bagi pihak yang berkepentingan.